

## Edukasi Protokol Kesehatan dalam Menjalankan New Normal di Masa Pandemi Melalui Media Poster

Rahmawati<sup>1,\*</sup>, Sari Fathu Rahmah<sup>2</sup>, Deyan Regita Mahda<sup>3</sup>, Tri Purwati<sup>4</sup>, Bagus Suryo Utomo<sup>5</sup>, Abdul Mazid Nasution<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Kesejahteraan Sosial, Fak. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

<sup>2</sup>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fak. Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

<sup>3</sup>Kesehatan Masyarakat, Fak. Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

<sup>4</sup>Pendidikan Agama Islam, Fak. Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

<sup>6</sup>Argoteknologi, Fak. Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

\*E-mail : [rahmawati@umj.ac.id](mailto:rahmawati@umj.ac.id)

### ABSTRAK

*Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab *Covid-19* ini dinamakan SarsCoV-2. Virus ini sudah menyebar ke berbagai negara, salah satunya adalah Indonesia. Di Indonesia telah mengeluarkan status tanggap darurat bencana, terhitung mulai tanggal 29 Februari 2020 hingga 29 Mei 2020 terkait pandemi virus ini dengan jumlah waktu berkisar 91 hari. Wabah penyakit coronavirus 2019 (*Covid-19*) telah menciptakan krisis kesehatan global yang telah memiliki dampak yang mendalam pada cara kita memahami dunia dan kehidupan kita sehari-hari. Langkah-langkah untuk pencegahan juga telah dilakukan oleh pemerintah untuk dapat menyelesaikan kasus luar biasa ini, seperti menyosialisasikan gerakan *Physical Distancing*, *Stay at Home*, memakai masker saat keluar rumah, serta menrapkan Protokol kesehatan dimanapun berada. Akan tetapi masih banyak masyarakat yang masih lalai dalam memperhatikan protokol kesehatan terlebih di EraNew Normal ini. Sehingga diperlukan Sosialisasi dan Edukasi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat pentingnya memperhatikan protokol kesehatan dalam melaksanakan aktivitas. Berdasarkan latar belakang ini, maka Universitas Muhammadiyah Jakarta melaksanakan pengabdian masyarakat melalui KKN Online. Program yang akan dijalankan adalah edukasi Protokol Kesehatan dalam menjalankan New Normal melalui media poster yang kemudian di sosialisasikan melalui media sosial. Penggunaan Poster ini diharapkan meningkatkan minat baca masyarakat.

**Kata kunci:** Covid-19, Edukasi, Poster, Protokol Kesehatan, Sosialisasi

### ABSTRACT

*Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* is a new type of disease that has never been previously identified in humans. The virus that causes *Covid-19* is called SarsCoV-2. This virus has spread to various countries, one of which is Indonesia. In Indonesia, a disaster emergency response status has been issued, starting from February 29, 2020 to May 29, 2020 related to this virus pandemic with a total time of around 91 days. The 2019 coronavirus disease (*Covid-19*) outbreak has created a global health crisis that has had a profound impact on how we understand the world and our daily lives. Steps for prevention have also been taken by the government to be able to resolve this extraordinary case, such as socializing the *Physical Distancing* movement, *Stay at Home*, wearing masks when leaving the house, and implementing health protocols wherever they are. However, there are still many people who are still negligent in paying attention to health protocols, especially in this New Normal Era. So that socialization and education are needed to increase public understanding of the importance of paying attention to health protocols in carrying out activities. Based on this background, the University of Muhammadiyah Jakarta carries out community service through Online KKN. The program to be run is Health Protocol education in running New Normal through poster media which is then socialized through social media. The use of this poster is expected to increase public interest in reading.

**Keywords:** Covid-19, Education, Posters, Health Protocols, Socialization

## 1. PENDAHULUAN

Corona virus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis corona virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab Covid-19 ini dinamakan SarsCoV-2 (Depkes, 2020).

Di Indonesia telah mengeluarkan status tanggap darurat bencana, terhitung mulai tanggal 29 Februari 2020 hingga 29 Mei 2020 terkait pandemi virus ini dengan jumlah waktu berkisar 91 hari. Terhitung per tanggal 29 April 2020 sebanyak 9.771 orang terinfeksi virus corona, 784 orang meninggal dunia, dan pasien yang telah sembuh sebanyak 1.391 orang (WHO, 2020).

Wabah penyakit coronavirus 2019 (Covid-19) telah menciptakan krisis kesehatan global yang telah memiliki dampak yang mendalam pada cara kita memahami dunia dan kehidupan kita sehari-hari (Frontiers, 2020). Langkah-langkah untuk pencegahan juga telah dilakukan oleh pemerintah untuk dapat menyelesaikan kasus luar biasa ini, seperti menyosialisasikan gerakan *Physical Distancing*, *Stay at Home*, memakai masker saat keluar rumah, Menerapkan protokol kesehatan (Kemenkes, 2020).

Saat ini, respon masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pencegahan penyebaran Covid-19 dengan mematuhi himbauan pemerintah untuk menjalankan protokol kesehatan belum cukup optimal (Buana, 2020). Masih banyak masyarakat yang masih lalai dalam memperhatikan protokol kesehatan terlebih di Era New Normal ini. Sehingga diperlukan Sosialisasi dan Edukasi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat

pentingnya memperhatikan protokol kesehatan dalam melaksanakan aktivitas.

Sosialisasi dan edukasi SarCov19 ini merupakan kunci utama keberhasilan penanganan pandemik Covid-19. Sosialisasi dan Edukasi tentang Covid-19 sering diberikan oleh pemerintah. Namun, edukasi dan sosialisasi ini masih belum berjalan optimal di beberapa daerah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dilaksanakan Pengabdian masyarakat melalui KKN Online. Program yang akan dijalankan adalah edukasi protokol kesehatan dalam menjalankan new normal melalui media poster yang kemudian disosialisasikan melalui media sosial. Penggunaan poster ini diharapkan meningkatkan minat baca masyarakat.

## MASALAH

Masih banyaknya Masyarakat yang acuh tak acuh terhadap himbauan pemerintah dalam melakukan protokol kesehatan membuat angka penyebaran covid semakin naik.

## RENCANA PEMECAHAN MASALAH

Dengan melakukan sosialisasi tentang protokol kesehatan di masa new normal menggunakan media poster, diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan masyarakat dalam melakukan kegiatan di new normal. Selain itu melalui kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dan dapat memutus rantai penyebaran covid-19.

Menggunakan poster karena poster adalah salah satu media edukasi visual yang didesain secara menarik sehingga efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Menurut Rizawayani, Sari, & Safitri (2017) dalam Yusandika dkk., (2018), poster merupakan salah satu media yang terdiri dari lambang atau kata simbol yang sangat sederhana, poster juga sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat,

dengan warna dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian peserta didik. Dengan melihat keunggulan media poster ini, banyak para akademisi dan praktisi menggunakan poster untuk mendukung programnya seperti Subianto (2018) seorang guru yang menggunakan media poster untuk menangani masalah yang ada di lingkungan sekolah tentang cara berbusana yang sopan dan menghindari bahaya narkoba.

Supaya poster dapat diakses secara lebih luas oleh masyarakat maka poster disebar melalui media sosial. Berdasarkan kajian studi, saat ini media social adalah agenda teratas bagi para eksekutif bisnis untuk memanfaatkan aplikasi yang menguntungkan seperti Wikipedia, YouTube, Facebook, Second Life, dan Twitter untuk mengembangkan bisnis mereka (Kaplan dan Haenlein, 2010). Dari sini dapat dilihat bahwa media sosial adalah media efektif untuk mensosialisasikan informasi dan mempengaruhi perilaku masyarakat.

## 2. METODE

Metode yang dilakukan pada kegiatan ini adalah sosialisasi protokol kesehatan dimasa pandemik dengan menggunakan media poster. Media poster sebagai sarana edukasi memiliki tampilan yang menarik, *eyecatching* dan mudah di pahami. Sehingga membuat masyarakat lebih mudah mendapat informasi. Dalam sosialisasinya, Poster Protokol kesehatan ini memanfaatkan media sosial. Media sosial dapat menjangkau ratusan orang yang ada di seluruh Indonesi. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan masyarakat dalam menjalankan pola hidup New normal.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampai saat ini metode penularan virus corona memang belum dapat ditentukan sepenuhnya, sehingga otoritas kesehatan global dan lokal merekomendasikan untuk selalu waspada. Jadi ada 3 cara untuk menuju zona aman covid 19 yaitu :

1. Pengawasan pemerintah daerah (Pemda) terkait penegakan protocol kesehatan.

2. Kedisiplinan masyarakat (termasuk tokoh agama/budaya, akademisi, dunia usaha, dan media).
3. Visi bersama bahwa daerah yang sehat maka masyarakat lebih produktif dan kompetitif.

Virus corona yang menyebar saat ini bisa mengakibatkan gangguan pernapasan. Virus ini bisa masuk melalui area segitiga wajah, seperti mata, hidung, dan mulut adalah bagian yang mudah tersentuh tangan, disadari maupun tidak sadar. Itulah mengapa, mencuci tangan sebelum dan setelah menyentuh atau bersalaman dengan orang lain, sangat penting. Sebab, tangan dengan sabun dan air mengalir efektif untuk membersihkan kuman, bakteri, dan virus. Hal itu jadi satu diantara cara kita agar terhindar dari risiko terinfeksi virus Covid – 19, sekaligus membantu pencegahan penyebaran virus tersebut. Untuk mencegah penyebaran COVID-19:

1. Cuci tangan Anda secara rutin. Gunakan sabun dan air, atau cairan pembersih tangan berbahan alkohol.
2. Selalu jaga jarak aman dengan orang yang batuk atau bersin.
3. Kenakan masker jika pembatasan fisik tidak dimungkinkan.
4. Rajin berolahraga untuk meningkatkan imun tubuh.
5. Jangan sentuh mata, hidung, atau mulut Anda.
6. Saat batuk atau bersin, tutup mulut dan hidung Anda dengan lengan atau tisu.
7. Jangan keluar rumah jika merasa tidak enak badan dan jika tidak ada kepentingan.
8. Jika demam, batuk, atau kesulitan bernapas, segera cari bantuan medis.

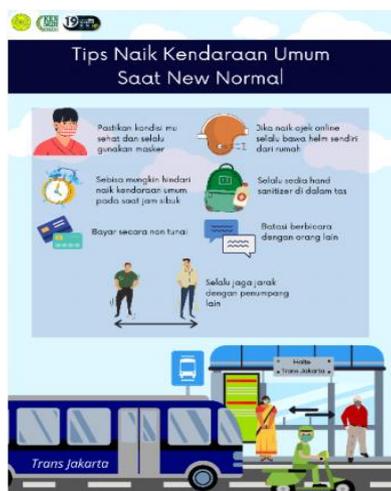
Aturan aturan ini sangat perlu di terapkan guna memutus rantai penyebaran covid-19. Edukasi Protokol Kesehatan melalui Poster sudah banyak dilakukan oleh Badan Nasional Indonesia Seperti Kementrian Kesehatan RI, Badan Pusat Statistik dan masih banyak lagi. Bahkan WHO juga menggunakan media poster untuk sosialisasi melalui media sosial tentang Covid-19. Poster sendiri

merupakan media yang lebih disukai masyarakat. Bentuknya menarik, berwarna, *Eye-catching* dan lebih mudah dipahami membuat poster menjadi media yang paling sering di jumpai dalam sosialisasi.

Universitas Muhammadiyah Jakarta melalui KKN Online melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan Pembuatan protokol kesehatan yang di tempel di sekitar wilayah tempat tinggal masing masing mahasiswa dan mensosialisasikan poster melalui media sosial. Berikut adalah poster macam macam protokol kesehatan yang sudah kami buat dan sudah kami sosialisasikan.



Gambar 1. Poster Protokol Kesehatan saat Sholat Jum'at



Gambar 2. Poster Protokol Kesehatan Naik Kendaraan Umum.



Gambar 3. Pola Hidup Sehat New Normal



Gambar 4. Poster New Normal Starter Kit



Gambar 5. Poster Etika Batuk dan Bersin



**Gambar 6.** Pemasangan Poster di Wilayah Tempat Tinggal Mahasiswa.

#### 4. KESIMPULAN

Program utama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan mencakup edukasi protokol kesehatan melalui media poster kepada masyarakat berjalan dengan lancar. Sosialisasi melalui media sosial diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan masyarakat dalam menjalankan protokol kesehatan di masa New Normal ini, dan dapat memutus rantai penyebaran *Covid-19*.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mendanai dan memfasilitasi KKN UMJ Online 2020.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Buana, D. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *Jurnal social dan budaya syar-i*, 7(3),1-14.
- Depkes RI. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (COVID-19). Jakarta: Kemenkes RI & Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
- Frontiers. (2020). Coronavirus Disease (COVID-19): The Impact and Role of Mass Media During the Pandemic. Di akses pada 9 Agustus 2020 melalui situs web

<https://www.frontiersin.org/research-topics/13638/coronavirus-disease-covid-19-the-impact-and-role-of-mass-media-duringthepandemic#authors>.

- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media. *Business Horizons*. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2009.09.003>
- Subianto, Bambang, Ismail, dkk. (2018). Perancangan Poster Sebagai Media Edukasi Peserta Didik, *Jurnal Desain Vol 5, No 03* (2018), Institute for Research and Community services (LPPM) Universitas Indraprasta PGRI
- World Health Organization. (2020). Coronavirus disease 2019 (COVID-19). Di akses pada 9 Agustus 2020, dari: [https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/20200312-sitrep-52-covid-19.pdf?sfvrsn=e2bfc9c0\\_2](https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/20200312-sitrep-52-covid-19.pdf?sfvrsn=e2bfc9c0_2)
- Yusandika, Dian, Ajo, Istihana, & Susilawati, Erni Susilawati. (2018). Pengembangan Media Poster Sebagai Suplemen Pembelajaran Fisika Materi Tata Surya, *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education* 01 (3) (2018) 187-196